

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelajar merupakan generasi muda yang sedang menimba ilmu pendidikan di sekolah/madrasah Masnun, 2019 didalam (Lukman, Setiawan , and Bahar 2023). Kegiatan tersebut di lakukan setiap harinya di sekolah, menuju ke tempat sekolah pelajar melakukan perjalanan ke/dari sekolah, menggunakan moda kendaraan pribadi, sepeda, maupun jalan kaki. Lokasi sekolah sering ditemukan berada langsung dijalan raya, sehingga membahayakan keselamatan pelajar saat melakukan aktivitas di kawasan sekolah yang berhadapan langsung dengan jalan raya. Salah satu pengguna terbanyak transportasi adalah aktivitas pendidikan/sekolah. Maka diperlukan adanya regulasi dari pemerintah terkait pengaturan, dan bimbingan sehingga transportasi dapat diselenggarakan secara terib, teratur, aman, dan nyaman.

Salah satu Kawasan Pendidikan ini terletak di Jalan Ahmad Yani 1 dan Jalan Letjend Sutarman Kecamatan Bondowoso, Kabupaten Bondowoso. Terdapat tiga sekolah di jalan tersebut dengan jumlah 1372 siswa yang bersekolah di SDN 01 Dabasah, SDN 1 Kota Kulon,dan SMPK Indra Prasatha. Moda yang dipilih siswa kesekolah yaitu diantar kendaraan bermotor, jalan kaki, dan sepeda.

Terdapat beberapa masalah terkait fasilitas perlengkapan jalan pada jalan yang dilalui seperti tidak optimalnya fasilitas pejalan kaki, rambu lalu lintas, belum tersedianya jalur khusus sepeda dan Zona Selamat Sekolah (ZoSS) pada ruas jalan ini dapat membahayakan keselamatan pelajar. Terkhusus untuk pelajar yang berjalan kaki, fasilitas pejalan kaki berupa trotoar, marka jalan, dan zebra cross sangat penting untuk menjamin keselamatan siswa dari bahaya kendaraan bermotor yang melintas. Begitupun bagi pelajar yang menggunakan sepeda, belum tersedianya jalur khusus sepeda agar dapat memberikan rasa

aman bagi pelajar yang menggunakan sepeda. Oleh karena itu, diperlukan rute yang aman dan selamat terhadap para pelajar di kawasan pendidikan Jl Ahmad Yani 1 dan Jl Letjen Sutarman harus segera dilaksanakan agar terciptanya kawasan yang berkeselamatan.

Bagi pelajar yang diantar kendaraan bermotor terkait kegiatan antar jemput, banyak pengantar dan penjemput siswa yang berhenti di sembarang tempat. Ini dapat membahayakan keselamatan pelajar di area sekolah pada Jl Ahmad Yani 1 dan Jl Letjen Sutarman. Belum adanya drop zone / pick up point di area sekolah membuat kendaraan berhenti sembarangan sehingga berbahaya bagi siswa yang naik atau turun dari kendaraan pribadi saat kegiatan antar jemput pelajar.

Berdasarkan data dari Kepolisian Resort Kabupaten Bondowoso, pada tahun 2019 - 2023 banyak melibatkan para pelajar dalam kecelakaan. Keterlibatan para pelajar menduduki peringkat kedua dalam segi profesi korban dalam kecelakaan yaitu sebanyak 275 orang atau persentasenya 14 % dari total kecelakaan berdasarkan profesi korban di Kabupaten Bondowoso. Maka, para pelajar sangat rentan akan keterlibatan kecelakaan lalu lintas.

Untuk mencegah terjadinya kecelakaan lalu lintas terutama berkaitan dengan keselamatan anak sekolah/para pelajar dan memberikan rasa aman dan nyaman bagi pelajar di area sekolah, maka yang harus dilakukan pemerintah Kabupaten Bondowoso yaitu merencanakan program Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) di kawasan pendidikan yaitu di ruas Jl Ahmad Yani 1 dan Jl Letjen Sutarman. Program ini memberi rekomendasi berupa penerapan Zona Aman Selamat Sekolah (ZoSS), fasilitas pejalan kaki, pesepeda, dan pemasangan rambu. Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, penullis mencoba mengangkat topik penelitian tentang "Perencanaan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) di Kawasan Pendidikan Jalan Ahmad Yani 1 – Jalan Letjen Sutarman Kabupaten Bondowoso".

1.2 Identifikasi Permasalahan

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di wilayah studi, terdapat beberapa permasalahan, antara lain :

1. Fasilitas pejalan kaki pada kawasan sekolah belum ramah terhadap pelajar, dan pejalan kaki serta belum tersedianya jalur sepeda, Zoss untuk menunjang keselamatan pelajar.
2. Banyaknya pengantar maupun penjemput pelajar yang berhenti di sembarang tempat untuk menaikkan dan menurunkan pelajar sehingga dapat membahayakan keselamatan pelajar dan pengguna jalan lainnya
3. Belum adanya Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) bagi pelajar di kawasan pendidikan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah yang dapat ditentukan antara lain :

1. Bagaimana kawasan pendidikan yang berkeselamatan bagi tiap moda yang digunakan pelajar?
2. Bagaimana desain fasilitas antar jemput di area sekolah?
3. Bagaimana desain RASS di kawasan pendidikan yang sesuai dengan karakteristik Jl. Ahmad Yani 1 dan Jl. Letjen Sutarman berdasarkan pendekatan SWOT?

1.4 Maksud dan Tujuan

1. Maksud

Maksud dari penelitian ini adalah menciptakan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) yang berkeselamatan dengan metode peningkatan fasilitas pejalan kaki, penyediaan jalur khusus sepeda, fasilitas antar jemput, dan perlengkapan jalan bagi pelajar di area sekolah.

2. Tujuan

Tujuan dalam pembuatan Kertas Kerja Wajib ini yaitu:

- a. Mengidentifikasi asal tujuan pelajar
- b. Menngoptimalkan fasilitas pejalan kaki
- c. Menentukan penyediaan fasilitas jalur sepeda
- d. Menentukan drop zone / pick up point

1.5 Batasan Masalah

Penyusunan Kertas Kerja Wajib ini ditetapkan batasan masalah untuk mempermudah penulis dan sesuai apa yang diharapkan, maka diperlukannya batasan-batasan masalah agar penelitian ini lebih fokus dan jelas.

1. Analisis kebutuhan perjalanan ke sekolah penulis membatasi :
 - a. Untuk pejalan kaki
 - 1) Fasilitas pejalan kaki berupa trotoar pada area sekolah.
 - b. Pengguna sepeda
 - 1) Fasilitas jalur sepeda
 - c. Untuk fasilitas antar jemput
 - 1) *Drop zone / pick up point*
 - d. ZoSS
 - 1) Fasilitas di area sekolah bagi pejalan kaki menyebrang guna mengatur kecepatan kendaraan
2. Untuk usulan yang dapat dilakukan RASS, penulis akan menganalisa
 - a. Fasilitas Pejalan kaki berupa Trotoar dan fasilitas penyebrangan
 - b. Fasilitas jalur khusus sepeda
 - c. *Drop zone / Pick up point*
 - d. Kelengkapan jalan meliputi rambu & marka
3. Tidak menghitung kinerja lalu lintas setelah penerapan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) di kawasan pendidikan